

Laporan Aset Terikat / *Encumbrance* (ENC)

Posisi Laporan : Jun 2026

(dalam juta rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk	Aset tidak terikat (Unencumbere)	Total
Aset-aset dalam laporan keuangan dan disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	2,943,705	5,905,245	22,223,912	28,129,157
Analisa Kualitatif				
a. Aset terikat (Encumbered Assets) adalah aset Bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank. Aset terikat yang tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank memiliki surat berharga yang dijadikan underlying transaksi Repo triliun. Aset yang ditempatkan di Bank Indonesia ini terdiri dari GWM rupiah sebesar Rp. 3,53 triliun dan GWM valas sebesar Rp. 2,38 triliun. Aset yang disimpan di Bank Indonesia tersebut belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas namun tetap diperhitungkan sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK No.19 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum.				
c.c. Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam peraturan POJK No.19 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum. Saat ini Bank memiliki aset tidak terikat sebesar Rp. 22.37 triliun, berupa Kas, Penempatan pada BI (selain poin b) dan Surat Berharga Pemerintah.				

